

**GAMBARAN STRATEGI PENGELOLAAN MOTIVASI OLEH INSTRUKTUR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BIMBINGAN BELAJAR  
SMART INDONESIA LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**HENDRIK SEPRIKA  
NIM 1200484/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN STRATEGI PENGELOLAAN MOTIVASI OLEH INSTRUKTUR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BIMBINGAN BELAJAR  
SMART INDONESIA LUBUK BASUNG**

Nama : Hendrik Seprika  
NIM : 1200484  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing I,**



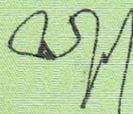
**Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.  
NIP 19540204 198602 1 001**

**Pembimbing II,**



**Drs. Jalius M.Pd.  
NIP 19591222 198602 1 002**

**Ketua Jurusan,**



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

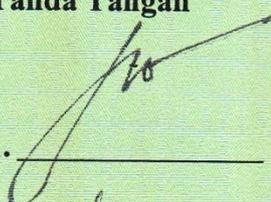
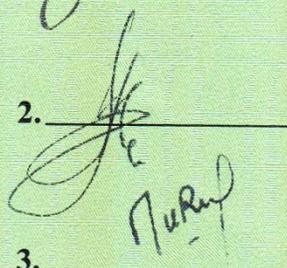
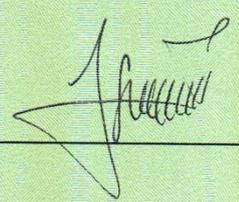
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung**

Nama : Hendrik Seprika  
NIM/TM : 1200484/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syuráini, M.Pd.	3. _____
4. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, runusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan..
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



**Hendrik Seprika**  
**NIM 1200484/2012**

## ABSTRAK

### **Hendrik Seprika: Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar peserta bimbingan belajar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran strategi pengelolaan motivasi yang diberikan oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa Inggris pada bimbingan belajar *smart* Indonesia Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang terdaftar pada lembaga bimbingan belajar dan mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang berjumlah 20 orang. Sampel yang diambil 75% yaitu 15 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpulan data lembaran pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek perhatian sangat baik; (2) strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek relevansi sangat baik; (3) strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek kepuasan baik; dan (4) strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek kepuasan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan motivasi yang diberikan instruktur sangat tepat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibuk Syelvina Mudiyarma, S.Pd. selaku Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung.
9. Seluruh Pegawai yang bekerja di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung.
10. Seluruh peserta Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
11. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Lembaga Bimbel Sebagai Satuan PLS.....	13
2. Strategi Pembelajaran.....	16
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Motivasi .....	17
4. Strategi Pengelolaan Motivasi .....	20
5. Pembelajaran Bahasa Inggris .....	22
6. Strategi Pengelolaan Motivasi dan Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Pengolahan Data .....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	51

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi nilai hasil belajar dari instruktur .....	5
2. Distribusi Frekuensi Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Aspek Perhatian di Bimbingan Belajar <i>Smart</i> Indonesia Lubuk Basung.....	43
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Aspek Relevansi di Bimbingan Belajar <i>Smart</i> Indonesia Lubuk Basung.....	45
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Aspek Rasa Yakin di Bimbingan Belajar <i>Smart</i> Indonesia Lubuk Basung.....	47
5. Frekuensi Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Aspek Kepuasan di Bimbingan Belajar <i>Smart</i> Indonesia Lubuk Basung.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	35
2. Histogram Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur pada Aspek Perhatian .....	44
3. Histogram Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran pada Aspek Relevansi.....	46
4. Histogram Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran pada Aspek Rasa Yakin.....	48
5. Histogram Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur dalam Pembelajaran pada Aspek Rasa Yakin.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Penelitian .....	61
2. Instrumen Penelitian.....	62
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen .....	65
4. Uji Validitas dalam Uji Coba.....	66
5. Harga kritik dari $r_{tabel}$ .....	69
6. Rekapitulasi data Instrumen.....	70
7. Output Penelitian.....	71
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	76
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	77
10. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Lubuk Basung .....	78
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Bimbingan Belajar <i>Samrt</i> Indonesia Lubuk Basung.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.”

Di Indonesia untuk memperoleh pendidikan bisa dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Salah satu pendidikan yang membantu pendidikan formal adalah pendidikan luar sekolah. Joesoef (1992), Pendidikan luar sekolah merupakan sistem baru dalam dunia pendidikan yang bentuk pelaksanaannya berbeda dengan sistem sekolah yang sudah ada. Jadi pendidikan luar sekolah adalah salah satu sub sistem dari sistem pendidikan nasional, sebagai salah satu sistem baru dalam dunia pendidikan, pendidikan luar sekolah turut membentuk manusia seutuhnya dan membina pelaksanaan konsep pendidikan seumur hidup. Pendidikan nonformal atau lebih di kenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*) dan pelengkap (*complement*)

pendidikan formal, dalam rangka mendukung Pendidikan Sepanjang Hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah yaitu, bimbingan belajar (bimbel) yang dapat membantu dalam menunjang pembangunan nasional. Winkel (dalam Faizah, 2010), mengartikan bimbingan belajar adalah suatu bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam rangka mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Jadi bimbel merupakan wujud nyata dari lembaga pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dan dilakukan oleh masyarakat. Tujuan dari lembaga bimbingan belajar memberikan latihan dan keterampilan kepada peserta serta mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar.

Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan di luar sekolah yang memiliki hubungan langsung dengan upaya peningkatan prestasi sekolah, tidak sekedar hura-hura dan membuang waktu dengan sia-sia. Secara umum sasaran dari lembaga bimbingan belajar adalah anak-anak yang haus dengan prestasi belajar, anak-anak yang selalu gemar belajar.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbel adalah satuan bantuan yang diberikan kepada warga belajar dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitannya dalam belajar dengan tujuan supaya siswa tersebut mendapatkan penyelesaian

terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar terutama dalam peningkatan hasil belajar di sekolah.

Reigeluth dan Degeng (dalam Wena, 2011), Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan.

Salah satu faktor internal yang diperkirakan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi peserta akan terdorong untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Weiner (dalam Setyowanti, 2010), menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Jadi peserta yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Setyowati (2007), Keberadaan motivasi dalam pembelajaran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau

dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dari pernyataan di atas, jelas bahwa motivasilah yang menjadi jantung dalam proses pembelajaran. Sebab bagaimanapun tingginya kemampuan intelektual peserta, materi yang diajarkan, lengkapnya sarana dan prasarana belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Oleh karena itu instruktur harus meningkatkan motivasi dalam diri peserta agar tujuan pembelajar dapat tercapai.

Uno (2016), motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Siswa yang memiliki hasrat dan keinginan yang kuat dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Dapat diartikan bahwa seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin terhadap dirinya. Dengan adanya kecenderungan seperti ini akan dilakukan secara terus menerus dan berulang sehingga akan menjadi kebiasaan dalam dirinya. Motivasi belajar yang tinggi didukung oleh kebiasaan belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2016, instruktur melakukan pembelajaran dengan strategi yang berbeda sehingga membuat peserta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh instruktur. Instruktur tidak hanya melakukan pembelajaran dengan metode ceramah tapi instruktur menggunakan metode yang bervariasi sehingga

pembelajaran berpusat kepada warga belajar. Diasumsikan instruktur menggunakan strategi pengelolaan motivasi yang mana dalam proses pembelajaran yang dilakukan instruktur dapat membangkitkan motivasi peserta sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Jadi dari observasi didapat ternyata adanya peningkatan hasil belajar peserta mengikuti pembelajaran bahasa inggris di bimbingan belajar *smart* Indonesia. Hal ini juga dikaitkan dengan strategi yang digunakan oleh instruktur dalam pembelajaran, diasumsikan bahwa instruktur memberikan motivasi dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta di bimbingan belajar. Ini terlihat pada usaha peserta yang mendapatkan nilai maksimal atau cukup baik dari mata pelajaran bahasa inggris.

Tabel 1 Hasil Belajar Bahasa Inggris Semester 1 tahun 2015-2016.

NO	NAMA	NILAI SEMESTER 1 2015-2016	KKM
1	Helda Septi Amanda	83	76
2	Fajira Syahsena	88	
3	Indah Lufisan Winanda	89	
4	Mazakki Ghonim Arofi	83	
5	Akmal Riyanto Dwi Saputra	82	
6	Istirah	90	
7	Indah Putri Arsi	96	
8	Husna Nadia Putri	80	
9	Rahmat Fitra	86	
10	Elitcha Agustina	88	
11	Ranti Asta	94	
12	Nabea Deni Putri	90	
13	Muhamad Iqbal	90	
14	Puad Salim	83	
15	Heru Pratama	90	
16	Gita Buna Resta	88	
17	Desi Monica Putri	86	
18	Anisah Farhan	88	
19	Robbi irwan	90	
20	Zluira Leoni Utami	96	

Sumber laporan rekapitulasi nilai Bahasa Inggris dari instruktur.

Tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa nilai peserta belajar bimbel bahasa inggris rata-rata sudah baik, dengan membandingkan dengan rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perolehan tertinggi pada mata pelajaran bahasa inggris (96) dan nilai terendah pada mata pelajaran bahasa inggris (82). Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta bimbel sangat baik sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor yang mendorong perolehan hasil belajar ini adalah pada motivasi yang diberikan oleh instruktur dalam pembelajaran selain itu instruktur menggunakan media pembelajaran. Selain itu peserta yang mengikuti pembelajaran pada bimbingan belajar ini juga memiliki berbagai prestasi dalam bidang studi bahasa inggris. Seperti pernah mengikuti lomba pidato bahasa inggris tingkat SMP di Kec. Lubuk Basung.

Hasil belajar di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu 1) internal dari dalam diri, 2) eksternal dari luar (Sudjana, 2005). Hasil belajar yang dicapai peserta dipengaruhi oleh 2 faktor utama, faktor yang berasal dari dalam diri peserta (internal) faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki peserta, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), seperti media, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Strategi pembelajaran motivasi ini berisi empat variabel penting dalam pembelajaran yaitu perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan. Dalam strategi ini instruktur berusaha menarik perhatian peserta selama pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dalam kebutuhan peserta, menanamkan rasa

yakin/percaya diri peserta tentang kemampuannya, serta membangkitkan rasa puas dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul, “Gambaran Strategi Pengelolaan Motivasi dalam Pembelajaran bahasa Inggris di Bimbingan Belajar *Smart* Indonesia Lubuk Basung.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Strategi Pengelolaan Motivasi oleh Instruktur
2. Penggunaan media oleh Instruktur.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
4. Pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi.
5. Proses pembelajaran berpusat pada warga belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, Penelitian ini dibatasi masalah pada strategi pengelolaan motivasi dalam pembelajaran bahasa inggris.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah, “bagaimana gambaran strategi pengelolaan motivasi dalam pembelajaran bahasa inggris di bimbingan belajar *Smart* Indonesia.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa inggris pada aspek perhatian.
2. Untuk menggambarkan strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa inggris pada aspek relevansi.
3. Untuk menggambarkan strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa inggris pada aspek keyakinan.
4. Untuk menggambarkan strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur dalam pembelajaran bahasa inggris pada aspek kepuasan.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengarahkan penelitian ini maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian bagaimana gambaran kegiatan strategi pengelolaan motivasi dalam bidang studi bahas inggris meliputi:

1. Bagaimana gambaran strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur pada aspek perhatian?
2. Bagaimana gambaran strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur pada aspek relevansi?
3. Bagaimana gambaran strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur pada aspek keyakinan?
4. Bagaimana gambaran strategi pengelolaan motivasi oleh instruktur pada aspek kepuasan?

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

### 1. Teoritis

Memberi sumbangan teoritik konseptual bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), khususnya tentang strategi pengelolaan PLS.

### 2. Praktis

- a. Bahan masukan untuk penyelenggara PLS dalam mengembangkan kegiatan belajar melalui strategi pengelolaan motivasi terutama pada bidang studi bahasa Inggris.
- b. Bahan masukan bagi lembaga Bimbel *Smart* Indonesia dalam mengembangkan strategi pengelolaan motivasi.

## **H. Definisi Operasional**

Agar terdapat kesamaan konsep dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting yaitu,

### 1. Strategi

Wena (2011), kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sanjaya (2010), strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa strategi adalah cara atau seni yang disampaikan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

### 2. Strategi Pengelolaan

Dengeng (dalam Wena, 2009), strategi pengelolaan berkaitan dengan penerapan kapan suatu strategi tepat dipakai dalam suatu instansi pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen metode yang berusaha dengan bagaimana menata interaksi antara pembelajaran dengan metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

### 3. Strategi Pengelolaan Motivasi

Strategi pengelolaan motivasi adalah komponen strategi pembelajaran yang secara khusus bertujuan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Strategi pengelolaan motivasi adalah suatu strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelolaan dan peningkatan motivasi belajar siswa melalui empat komponen yaitu perhatian, relevansi, keyakinan diri, dan kepuasan (Wena, 2011).

#### a. Perhatian

Winkel (1987), perhatian adalah bentuk-bentuk pengarahannya untuk berkonsentrasi atau pemusatan tenaga atau energi dalam menghadapi suatu objek, dalam hal ini proses pembelajaran di kelas. Perhatian dapat berarti sama dengan konsentrasi, dapat pula menunjuk pada minat “momentum” yaitu perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dipelajari. Dalam hal ini perhatian dilihat dari aspek (1) minat peserta dalam pembelajaran, (2) ketertarikan dalam pembelajaran, (3) berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

#### b. Relevansi

Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung (kamus bahasa Indonesia). Relevansi berarti kaitan, hubungan. Hamalik (2012), relevansi adalah adanya kesatuan dengan kebutuhan siswa serta serasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini relevansi dilihat dari (1) mengaitkan pembelajaran, (2) hasil dalam pembelajaran.

#### c. Rasa yakin

Angeles (1997), rasa yakin adalah sesuatu keyakinan yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidup. Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Dalam penelitian ini rasa yakin dilihat dari aspek (1) keyakinan terhadap diri, (2) harapan sukses dalam pembelajaran, (3) harapan positif.

#### d. Kepuasan

Kotler (2005), mengungkapkan bahwa kepuasan adalah sebagai perasaan suka/tidak seseorang terhadap suatu produk setelah ia membandingkan prestasi produk tersebut dengan harapannya. Dalam penelitian ini kepuasan dilihat dari aspek (1) apresiasi suka dalam pembelajaran, (2) pembelajaran sesuai dengan harapan.

#### 4. Pembelajaran

Hamalik (2012), pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan yang menggunakan strategi/metode agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode serta strategi untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.